

SOSIALISASI PENTINGNYA PENDIDIKAN DI SMK IBRAHIMY SITUBONDO

SOCIALIZATION OF THE IMPORTANCE OF EDUCATION AT SMK IBRAHIMY SITUBONDO

Aenor Rofek¹⁾, Saiful Akbar²⁾

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

²Fakultas Pertanian, Sains dan Teknologi, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

¹Email: aenorrofek@unars.ac.id

Abstrak SMK Ibrahimy merupakan sekolah yang memiliki jumlah siswa cukup banyak dengan memiliki empat jurusan, dimana siswa-siswi SMK Ibrahimy memiliki kemauan dan kemampuan dalam melanjutkan study, akan tetapi masih banyak siswa yang masih belum menemukan kemauan untuk study lanjut. Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, ini berarti bahwa setiap manusia Indonesia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya, Pendidikan tidak akan ada habisnya, Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. Manusia dididik menjadi orang yang berguna baik bagi Negara, Nusa dan Bangsa. Sosialisasi pentingnya pendidikan di SMK Ibrahimy dilakukan selama satu hari, dimana pemateri yaitu Aenor Rofek, M.Pd. dan Syaiful Akbar, S.E., M.Si. melaksakan sosialisasi bagi siswa-siswi kelas X sampai dengan kelas XII di ruang kelas di SMK Ibrahimy. Kegiatan ini dilaksanakan setelah libur UAS. Adapun kurang lebih 50 siswa mengikuti sosialisasi dan mereka sangat menikmati acara tersebut, ada banyak siswa yang semakin termotivasi untuk melanjutkan study ketika tim pengabdian masyarakat oleh tim dosen UNARS yakni Aenor Rofek, M.Pd. dan Saiful Akbar, S.E., M.Si. melaksanakan pengabdian terjadi perubahan sikap untuk para siswa memilih study lanjut ke jenjang perguruan tinggi.

Kata Kunci: Motivasi, Sosialisasi, Pentingnya Pendidikan

Abstract SMK Ibrahimy is a school that has a large number of students with four majors, where students of SMK Ibrahimy have the willingness and ability to continue their studies, but there are still many students who still have not found the will to continue their studies. Education is the most important thing in human life, this means that every Indonesian human being has the right to get it and is expected to always develop in it, education will never end, education in general means a life process in developing each individual to be able to live and continue

life. So that being an educated person is very important. Humans are educated to become useful people for both the State, Nusa and the Nation. The socialization of the importance of education at SMK Ibrahimy was carried out for one day, where the speakers namely Aenor Rofek, M.Pd. and Syaiful Akbar, S.E., M.Si. conducted socialization for students from class X to class XII in the classroom at SMK Ibrahimy. This activity was carried out after the UAS vacation. Approximately 50 students attended the socialization and they really enjoyed the event, there were many students who were increasingly motivated to continue their studies when the community service team by the UNARS lecturer team namely Aenor Rofek, M.Pd. and Saiful Akbar, S.E., M.Si. carried out the service there was an attitude change for students to choose further study to the college level.

Keywords: Motivation, Socialization, The Importance of Education

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, ini berarti bahwa setiap manusia Indonesia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya, Pendidikan tidak akan ada habisnya, Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. Manusia dididik menjadi orang yang berguna baik bagi Negara, Nusa dan Bangsa. Lingkungan pendidikan pertama kali yang diperoleh setiap insan yaitu di lingkungan keluarga (Pendidikan Informal), lingkungan sekolah (Pendidikan Formal), dan lingkungan masyarakat (Pendidikan Nonformal). Pendidikan Informal adalah pendidikan yang diperoleh seseorang dari pengalaman sehari-hari dengan sadar atau tidak sadar, sejak seseorang lahir sampai mati. Proses pendidikan ini berlangsung seumur hidup. Sehingga peranan keluarga itu sangat penting bagi anak terutama orang tua. Orang tua mendidik anaknya dengan penuh kasih sayang. Kasih sayang yang diberikan orang tua tidak ada habisnya dan terhitung nilainya. Orang tua mengajarkan kepada kita hal-hal yang baik misalnya, bagaimana kita bersikap sopan-santun terhadap orang lain, menghormati sesama, dan berbagi dengan mereka yang kekurangan (Rahmawat & Dewi, 2019).

Jauh-jauh hari di awal abad 21, seorang tokoh sekaligus pakar pendidikan Profesor DR. Mochtar Buchori dalam bukunya yang berjudul Pendidikan menyatakan bahwa setiap sistem pendidikan yang sehat selalu berusaha memahami zamannya dan berusaha pula memenuhi pula tuntutan-tuntutannya. Setiap sistem pendidikan yang dewasa selalu berusaha mempersiapkan masyarakat yang dilayani mengembangkan wawasan-wawasan baru untuk mengakomodasikan perubahan-perubahan yang tampak akan datang. Shindunata yang memberikan kata pengantar dalam buku tersebut, menyatakan bahwa manusia tidak hanya terdiri dari intelektualitas saja. Maka sistem pendidikan yang baik tak boleh tergoda untuk menekankan kehebatan dan perkembangan intelektualitas semata-mata. (Basuki, 2020).

Proses-proses perkembangan yang terjadi dalam diri seseorang anak ditambah dengan apa yang dialami dan diterima selama masa anak-anaknya secara sedikit demi sedikit memungkinkan ia tumbuh dan berkembang menjadi manusia dewasa. Oleh karena itu, dengan adanya kegiatan penanaman pentingnya pendidikan ini mudah-mudahan bisa menjadi salah satu landasan untuk anak-anak dalam membangun kepribadian yang baik. Sehingga di masa depannya kelak mereka dapat menjadi orang yang berguna dan bermanfaat bagi lingkungannya. Karena, masa depan negeri ini nantinya akan ditopang oleh mereka. Maka dari itu, kita tidak bisa membayangkan apa yang akan terjadi pada masa depan negeri ini jika mayoritas anak-anak saat ini tidak ada yang peduli dengan pendidikan dan hanya disibukkan oleh game online (Harahap, 2022).

SMK Ibrahimy merupakan sekolah yang memiliki jumlah siswa cukup banyak dengan memiliki empat jurusan, dimana siswa-siswi SMK Ibrahimy memiliki kemauan dan kemampuan dalam melanjutkan study, akan tetapi masih banyak siswa yang masih belum menemukan kemauan untuk study lanjut. Dengan adanya pengabdian masyarakat oleh tim dosen UNARS yakni Aenor Rofek, M.Pd. dan Saiful Akbar, S.E., M.Si. diharapkan akan terjadi perubahan sikap untuk para siswa memilih study lanjut ke jenjang perguruan tinggi.

Pada saat ini dunia pendidikan memang sudah semakin maju, akan tetapi dengan majunya pendidikan ini membuat kompetisi menjadi tidak murah, sehingga dengan begitu banyak dari siswa siswi yang baru lulus enggan untuk melanjutkan kuliah ke strata 1. Dengan beberapa hal tersebut maka diperlukan suatu pengabdian masyarakat di sekolah untuk melaksanakan sosialisasi pentingnya pendidikan sehingga siswa siswi semakin maju dan mau melanjutkan ke perguruan tinggi. Adapun pengabdian ini akan dilaksanakan di SMK Ibrahimy Situbondo dengan focus dengan memberikan penguatan mental dan motivasi agar semakin lebih bersemangat dalam melanjutkan pendidikan mereka.

METODE

Metode Pengabdian yang penulis gunakan dalam kegiatan ini juga dibagi dua yaitu, Metode dengan ceramah dan memberikan kuis kepada siswa-siswi dengan melibatkan mahasiswa Universitas abdurachman Saleh situbondo. Adapun metode ceramah adalah Metode ceramah ialah penerangan dan penuturan secara lisan oleh guru di depan siswa dan di muka kelas. Dalam metode ini, seorang guru sangat mendominasi dan menjadi subjek sebuah pembelajaran, sementara siswa adalah sebagai objek pasif menerima apa yang disampaikan oleh guru.

Interaksi/Tanya Jawab Metode tanya jawab adalah suatu metode di mana guru menggunakan/memberi pernyataan kepada murid dan murid menjawab, atau sebaliknya murid bertanya pada guru dan guru menjawab pertanyaan murid itu, untuk menjalankan sebuah pembelajaran tanya jawab yang baik maka diperlukan sebuah kecakapan dari pengajar. Selain itu, penggunaan media pun cukup penting untuk menjawab berbagai pertanyaan dari peserta. Dalam hal ini media google diperlukan untuk memperlihatkan hal-hal yang ditanyakan oleh peserta (Harahap, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi pentingnya pendidikan di SMK Ibrahimy dilakukan selama satu hari, dimana pemateri yaitu Aenor Rofek, M.Pd. dan Syaiful Akbar, S.E., M.Si.

melaksakan sosialisasi bagi siswa-siswi kelas X sampai dengan kelas XII di ruang kelas di SMK Ibrahimy. Kegiatan ini dilaksanakan setelah libur UAS sehingga tidak banyak siswa yang hadir dalam sosialisasi. Sosialisasi bagian pertama oleh Aenor Rofek, M.Pd. dengan materi pentingnya pendidikan bagi siswa-siswi di SMK Ibrahimy sedangkan Syaiful Akbar, S.E., M.Si. lebih kearah motivasi. Adapun materi oleh Aenor Rofek, M.Pd. sebagai berikut:

Tujuan pendidikan adalah untuk memajukan perkembangan intelektual dan emosional individu. Pendidikan membentuk karakter dan sikap individu terhadap kehidupan dan orang lain. Ini bertujuan untuk mempromosikan pengembangan keseluruhan kepribadian individu. Pentingnya peran pendidikan dapat menjadi pengalaman belajar di mana seseorang belajar tentang berbagai aspek kehidupan, memahami perspektif yang berbeda dan mencoba menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan penting bagi anak-anak, orang dewasa dan masyarakat. Pendidikan memberi orang pengetahuan tentang dunia di sekitar mereka dan mengubahnya menjadi lebih baik. Ini mengembangkan pandangan orang tentang kehidupan, membantu membentuk opini dan melihat hal-hal dalam hidup. Mahatma Gandhi pernah mengutip: "Hiduplah seolah-olah anda akan mati besok. Belajarlah seolah-olah kamu akan hidup selamanya." Ini menggambarkan pentingnya pendidikan dan pembelajaran dalam hidup.

Peran adanya pendidikan dapat meningkatkan rasa percaya diri seseorang, karena membuat seseorang sadar akan lingkungannya. Ini juga membantu seseorang berkomunikasi lebih baik dan mengekspresikan pendapatnya. Pikiran menjadi matang dengan pelatihan yang tepat. Seseorang dapat menilai apa yang benar dan apa yang salah. Pendidikan membuat seseorang mandiri dan membantunya mengikuti aturan negara. Pendidikan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Ini membantu orang memahami kebutuhan mereka dan memberi mereka kesempatan untuk memenuhinya. Pendidikan memberikan dasar untuk pengobatan yang tepat. Seseorang dapat mulai bekerja di industri atau jasa profesional lainnya jika ia memiliki pendidikan.

Peningkatan Kesempatan Kerja Pendidikan yang baik memberikan peluang yang lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan yang baik dan berpenghasilan tinggi. Banyak perusahaan dan organisasi mencari individu dengan pendidikan formal yang baik karena hal itu mencerminkan komitmen dan ketekunan seseorang dalam mencapai tujuan. Seiring dengan kemajuan teknologi dan perubahan di pasar kerja, pekerjaan yang membutuhkan keterampilan tinggi semakin banyak. Maka dari itu, pendidikan yang solid menjadi kunci untuk meningkatkan kesempatan kerja dan mobilitas sosial.



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi di SMK Ibrahimy

Kegiatan sosialisasi berjalan meriah karena tim juga memberikan souvenir bagi siswa dan siswi yang memberikan pertanyaan kepada tim.

Pemateri dua yaitu bapak Saiful Akbar, S.E., M.Si. dengan materi motivasi dalam melanjutkan *study*:

Menurut W.S Winkel motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan belajar. Pendapat yang sama pun diungkapkan oleh Muhibbin Syah yang menegaskan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang ada di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai (Fay, 1967). Kata motivasi berasal dari kata “motif”, yang berarti alasan melakukan sesuatu,

sebuah kekuatan yang menyebabkan seseorang bergerak melakukan suatu kegiatan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) motivasi didefinisikan sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Sondang P. Siagian (2004:138), memberikan definisi motivasi sebagai daya dorong yang mengakibatkan seseorang mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan, tenaga dan waktunya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Ciri-ciri motivasi belajar menurut Sardiman yaitu:

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja secara terus-menerus dalam waktu yang lama dan tidak pernah berhenti sebelum selesai).
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekat putus asa).
3. Menunjukkan minat terhadap pembelajaran
4. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan, politik, ekonomi dan lain-lain) dan
5. Lebih senang bekerja secara mandiri.
6. memberikan keputusan apa yang akan dilakukan dan yang tidak akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.



Gambar 2. Kegiatan pelatihan oleh pemateri dua

Kegiatan pemberian motivasi oleh dosen prodi Matematika bapak Saiful Akbar, S.E., M.Si. sangat membantu siswa dalam membakar semangat belajar dan nantinya semangat untuk melanjutkan kuliah. Adapun acara ditutup oleh

mahaisswa dengan memberikan hadiah bagi siswa-siswi yang telah bertanya. Terdapat 10 siswa yang mendapatkan souvenir ketika bertanya kepada tim pengabdian, hadiah yang diberikan berupa souvenir tas UNARS, Kalender, dan Bolpoin UNARS.



Gambar 3. Penutupan kegiatan oleh perwakilan mahasiswa

KESIMPULAN

Pentingnya pendidikan bagi siswa-siswi di SMK Ibrahimy dengan melakukan sosialisasi pentingnya pendidikan dan study lanjut sehingga siswa-siswi mampu dan memiliki motivasi sekolah. Adapun metode yang digunakan adalah metode ceramah dan kuis. Sosialisasi pentingnya pendidikan di SMK Ibrahimy dilakukan selama satu hari, dimana pemateri yaitu Aenor Rofek, M.Pd. dan Saiful Akbar, S.E., M.Si. melaksakan sosialisasi bagi siswa-siswi kelas X sampai dengan kelas XII di ruang kelas di SMK Ibrahimy. Kegiatan ini dilaksanakan setelah libur UAS sehingga tidak banyak siswa yang hadir dalam sosialisasi. Sosialisasi bagian pertama oleh Aenor Rofek, M.Pd. dengan materi pentingnya pendidikan bagi siswa-siswi di SMK Ibrahimy sedangkan Saiful Akbar, S.E., M.Si. lebih kearah motivasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diucapkan kepada Rektor Universitas Abdurachman Saleh Situbondo yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian dan ucapan terima kasih kepada kepala sekolah di SMK Ibrahimy yang telah memberikan kesempatan untuk memberikan *sharing* pengalaman kepada siswa-siswi di di SMK Ibrahimy.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, A. (2020). Sistem Pendidikan Bagi Generasi Z (Gen Z). *Jurnal Lingkar Widya iswara*, 7(01), 43–55.
- Fay, D. L. (1967). Bimbingan kelompok field trip berbasis lingkungan dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas XI SMA Al Muayyad Surakarta. *Lumbung Pustaka Uny*, 12–47.
- Harahap, F. D. (2022). Meningkatkan Minat Anak-Anak Terhadap Pentingnya Pendidikan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 2(6), 288–295. <https://doi.org/10.59818/jpm.v2i6.401>
- Rahmawat, Y. D., & Ratna Dewi, A. M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *JURNAL BUANA PENGABDIAN*, 1(1), 66–72.